

**PENGARUH MANAJEMEN PROGRAM YAYASAN
BERBASIS KEAGAMAAN TERHADAP MORAL PESERTA DIDIK
DI SMA DARUL FIKRI SUMANDA**

Siti Masitoh, Muhtarom, Trufi Murdiani

stitpringsewu@gmail.com, muhtarom29@gmail.com, missmurdian1@gmail.com

STIT Pringsewu dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengaruh manajemen program yayasan berbasis keagamaan terhadap moral peserta didik di SMA Darul Fikri Sumanda Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan pemberian angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Adapun instrumen penelitiannya menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji linieritas, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara program yayasan berbasis keagamaan dengan moral peserta didik.

Pengaruh manajemen program yayasan berbasis keagamaan terhadap moral peserta yang meliputi: perencanaan, meliputi perencanaan program kepesantrenan, pengorganisasian, penerapan, pengawasan. Pada setiap bidang, pelaksanaan manajemen program yayasan berbasis keagamaan sudah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang direncanakan sehingga program yayasan berbasis keagamaan dapat tercapai. Adanya kerjasama antara ketua yayasan, kepala sekolah, dewan guru, wali siswa, dan siswa, sehingga program yayasan berbasis keagamaan dapat terlaksana. Hasil pelaksanaan manajemen program yayasan berbasis keagamaan berpengaruh dan efektif terhadap moral peserta didik berdasarkan perhitungan koefisien korelasi sederhana sebesar 88,36%.

Kata kunci : Manajemen, Moral, Peserta didik

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of the management of religious-based foundation programs on the morale of students in Darul Fikri Sumanda High School, Pugung District, Tanggamus Regency. This data collection is done by providing questionnaires, observations, interviews, and documentation. Analysis of the data used is descriptive data analysis. The research instrument uses a validity test, a reliability test, and a linearity test, which is to determine the effect of a religious-based foundation program with the morals of students.

The influence of foundation-based religious program management on the morale of participants which includes: planning, including boarding school program planning, organizing, implementing, monitoring. In each field, the implementation of the management of religious-based foundation programs has been carried out in accordance with the planned work programs so that the religious-based foundation programs can be achieved. There is cooperation between the chairman of the foundation, the principal, the council of teachers, student guardians, and students, so that the foundation-based religious program can be implemented. The results of the implementation of the management of the foundation program based on the effect of influence and effectiveness on the morale of students based on simple correlation coefficient calculation of 88.36%.

Keywords: Management, Moral, Students

A. PENDAHULUAN

Yayasan lahir karena suatu perbuatan hukum, yang tidak mempunyai anggota dan bertujuan untuk melaksanakan tujuan yang tertera dalam statistik yayasan dengan dana yang dibutuhkan untuk itu (Rasjid, 2001: 6).

Menurut Kusumastuti, dkk. (2001:18) menyatakan bahwa yayasan sebagai badan hukum telah diterima di Belanda dalam suatu yurisprudensi tahun 1882 *Hoge Raad*, yang merupakan badan peradilan tertinggi di negeri Belanda berpendirian bahwa yayasan sebagai badan hukum adalah sah menurut hukum dan karenanya dapat didirikan. Pendirian *Hoge Raad* tersebut diikuti oleh *Hoode Gerech Shof* di Hindia Belanda (sekarang Indonesia) dalam putusannya dari tahun 1889.

Yayasan dipandang sebagai subyek hukum karena merupakan perkumpulan orang, dapat melakukan perbuatan hukum dalam hubungan hukum, mempunyai harta kekayaan sendiri, pengurus, maksud dan tujuan, kedudukan hukum (domisili) tempat dan dapat digugat atau menggugat di muka pengadilan (Syawie, 1993:89).

Yayasan dipandang dari unsur maksud dan tujuan mempunyai konsekuensi terhadap pengembangan masyarakat diluar anggota. Sebagaimana Pasal 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan. Yaitu badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota (Soeroedjo,1981: 4).

Bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan menjadi unsur penting sebagai dasar sebuah yayasan didirikan. Ketiga hal tersebut menjadi landasan yang kuat dalam menumbuhkan moral kehidupan bermasyarakat.

Menurut Ali dan Asrori (2012:136), Untuk mewujudkan kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban, dan keharmonisan diperlukan perilaku moral yang baik. apabila tingkah laku orang tersebut sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi oleh kelompok sosialnya maka dapat dikatakan sebagai seseorang yang bermoral (Yusuf LN, 2009:132).

Aspek psikologis, sosial, budaya. Baik yang terdapat dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Kondisi psikologis, pola interaksi, pola kehidupan beragama, berbagai sarana rekreasi yang tersedia dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan nilai moral dan sikap individu (Ali dan Asrori (2012:146).

Sedangkan indikator moral meliputi Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab (Suyadi, 2013:8-9).

Untuk mencapai tujuan tersebut yayasan memerlukan manajemen dalam pengelolaannya sehingga tidak melencang dari maksud dan tujuan didirikannya yayasan.

Manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien (Komariah & Mulyati, 2011: 86-87).

Menurut Stoner yang dikutip oleh Fauzi dalam bukunya (2013:5), yang berjudul Manajemen Itu Mudah mengatakan bahwa manajemen didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi usaha-usaha dari anggota organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Wahjosumodjo, mengartikan manajemen sebagai proses merencanakan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan (Wahjosumodjo, 2003: 93-94).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang atau bersama orang lain agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik serta memerlukan suatu perencanaan yang matang, agar tujuan yang dikehendaki dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, serta memiliki pengorganisasian yang terorganisir dengan baik untuk mendukung suatu rencana yang telah ditetapkan dengan menempatkan seseorang sesuai dengan fungsi dan tugasnya agar dalam mencapai tujuan organisasi yang produktif, efektif, serta efisien.

Penerapan manajemen yang baik akan berpengaruh terhadap tujuan dan arah dari setiap program yang ditetapkan oleh suatu lembaga atau yayasan.

SMA Darul Fikri Sumanda merupakan sekolah umum tingkat atas yang satu-satunya di Kabupaten Tanggamus, yang menerapkan kurikulum yang berbasis kepesantrenan selain menerapkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Akan tetapi siswa/siswi di SMA Darul Fikri Sumanda, masih kurang baik dari segi moral atau etikanya, ini terlihat ketika penulis melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMA Darul Fikri Sumanda pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun 2016. Dari kegiatan PPL tersebut penulis melihat bahwa siswa/siswi SMA Darul Fikri Sumanda masih kurang baik dari segi moralnya salah satu contohnya tidak menghormati dan menghargai guru ketika sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Para pendidik di SMA Darul Fikri Sumanda masih ada yang hanya memberikan pengajaran tentang pengetahuan (kognitif) saja, tidak mengajarkan tentang moralnya (afektif). Hal ini terlihat ketika penulis melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL). Dan penulis telah mewawancarai salah satu siswi SMA Darul Fikri Sumanda yang bernama Siti Ayunah kelas XII pada hari Rabu tanggal 01 Maret 2020, pada pukul 12.30. WIB. Adapun hasil wawancara penulis dengan siswa masih ada guru yang tidak memberikan pengajaran kepada siswa yang ribut ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, baik guru mata pelajaran umum atau guru mata pelajaran agama.

Melihat kondisi tersebut yayasan Darul Fikri Sumanda, khususnya di SMA Darul Fikri Sumanda menerapkan dan melaksanakan sebuah program yayasan yang berbasis keagamaan dengan tujuan agar siswa/siswi di SMA Darul Fikri Sumanda lebih mengetahui dan mendalami tentang pelajaran keagamaan dan diharapkan menjadi siswa/siswi yang memiliki moral atau etika yang baik

Program ini dilaksanakan setiap hari Selasa sampai hari Sabtu pada jam sekolah yaitu pada pukul 07.00-08.00 WIB dan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun program yayasan yang berbasis keagamaan di SMA Darul Fikri Sumanda yaitu program kepenatrenan diantaranya yaitu, syahril Qur'an, serta mempelajari tentang kitab-kitab seperti Ta'lim Muta'im, Fikih, dan Nahwu, yang berkaitan dengan keimanan, ketakwaan, dan tingkah laku (akhlak).

Dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah program yayasan yang berbasis keagamaan yang ada di SMA Darul Fikri Sumanda selama ini telah dimanejemen atau dikelola dengan baik atau belum, pengukuran baik tidaknya bisa dilihat dari pengaruh program yayasan yang dijalankannya terutama berpengaruh terhadap moral peserta didik.

Dari latar belakang di atas maka penulis mengambil judul yang berkaitan dengan program yayasan yang berhubungan dengan moral peserta didik yaitu "Pengaruh Manajemen Program Yayasan yang Berbasis Keagamaan terhadap Moral Peserta di SMA Darul Fikri Sumanda Tahun Pelajaran 2019/2020".

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen program yayasan yang berbasis keagamaan dapat berpengaruh terhadap nilai moral peserta didik.
2. Manajemen program yayasan yang berbasis keagamaan efektif dan berpengaruh serta dapat memperbaiki moral peserta didik.

C. METODE

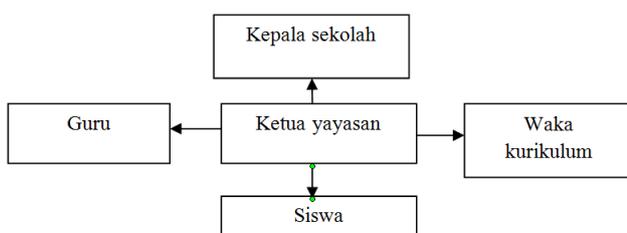
Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode DISKRIPSTIF kuantitatif. Data primer dalam penelitian ini adalah ketua yayasan, kepala sekolah, guru, dan siswa di SMA Darul Fikri Sumanda. SEDANGKAN Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SMA Darul Fikri Sumanda Tahun Pelajaran 2016/2020. pengambilan sampel di atas dapat diambil populasi yang akan dijadikan sampel berdasarkan rumus formula slovin. Berdasarkan rumus penentuan sampel diperoleh data sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 108/108 (0,05)^2 + 1 \\ &= 0,0025 \times 0,27 + 1,27 \\ &= \frac{108}{1,27} = 85,03 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 85 orang siswa. Jadi pengambilan sampel berdasarkan populasi 108 orang siswa adalah 85 orang siswa. Cara yang digunakan untuk menguji instrumen pengambilan data menggunakan uji validitas dan realibilitas data. Sedangkan dalam menguji lineritas hubungan digunakan teknik uji f. Untuk analisis datanya menggunakan statistik deskriptif kuantitatif.

D. PEMBAHASAN

yayasan Darul Fikri Sumanda khususnya SMA Darul Fikri Sumanda, membuat suatu rencana dari program yayasan yang berbasis keagamaan yaitu program kepesantrenan, yang menjadi kurikulum baru yang digunakan di SMA Darul Fikri Sumanda selain kurikulum yang telah ditetapkan. Program yayasan yang berbasis keagamaan ini dicetuskan oleh Bapak Iwan Ridwan, S.Fil.I. Selaku ketua yayasan Darul Fikri Sumanda. Adapun prosedur perencanaan program yayasan berbasis keagamaan yaitu sebagai berikut:



Perencanaan program yayasan berbasis keagamaan SMA Darul Fikri Sumanda dapat dibuktikan dengan perhitungan data dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Data Penelitian Uji Instrumen Angket Manajemen Program Yayasan

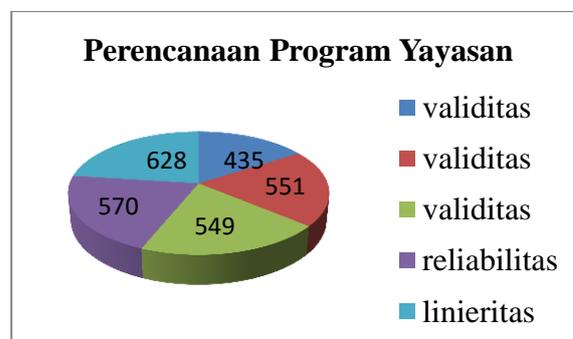
Uji Validitas		
No Item	Signifikasi	Keterangan
1	0,435	Valid
2	0,551	Valid
3	0,549	Valid
4	0,52	Valid
5	0,436	Valid
6	0,699	Valid
7	0,684	Valid
8	0,237	Valid
9	0,432	Valid
10	0,537	Valid
Uji Reliabilitas		
No Item	Signifikasi	Keterangan
1	0,570	Sedang/cukup
2	0,570	Sedang/cukup
3	0,570	Sedang/cukup

4	0,570	Sedang/cukup
5	0,570	Sedang/cukup
6	0,570	Sedang/cukup
7	0,570	Sedang/cukup
8	0,570	Sedang/cukup
9	0,570	Sedang/cukup
10	0,570	Sedang/cukup
Uji Linieritas		
No Item	Signifikasi	Keterangan
1	0,826	Linier
2	0,826	Linier
3	0,826	Linier
4	0,826	Linier
5	0,826	Linier
6	0,826	Linier
7	0,826	Linier
8	0,826	Linier
9	0,826	Linier
10	0,826	Linier

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas tentang angket manajemen program yayasan didapatkan hasil $\geq 0,05$ yang menyatakan bahwa data dikatakan valid. Hal tersebut akan diperjelas oleh gambar 1.2 dibawah ini.

Gambar 4.2. Diagram Lingkaran Hasil Uji Instrumen Angket Penelitian Program Yayasan



Dari gambar diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa data instrumen angket penelitian program yayasan berbasis keagamaan di SMA Darul Fikri Sumanda adalah valid. Karena didapatkan hasil dengan taraf signifikansi $\geq 0,05$, dengan kategori perencanaan (*Planning*) signifikansi 0,551 (pertanyaan no 1), signifikansi 0,435 (pertanyaan no 2), dan signifikansi 0,549 (pertanyaan item no 3). Uji reliabilitas data berdasarkan *reliability statistics* Cronbach's Alpha signifikansi 0,570 dalam kategori sedang/cukup.

Ketentuan koefisien r menurut Arikunto (2006)

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,000	Sangat tinggi

0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

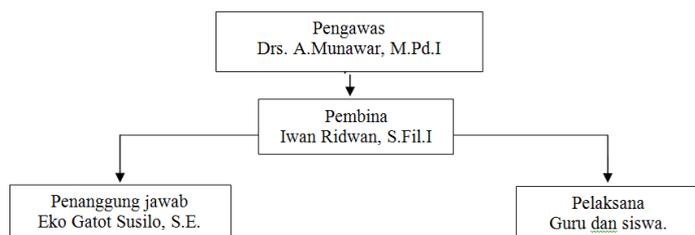
Uji linieritas data berdasarkan anova tabel didapatkan hasil berdasarkan sig. deviation from linearty adalah sebesar 0,826, dengan demikian angket penelitian program yayasan berbasis keagamaan dan moral peserta didik di SMA Darul Fikri Sumanda adalah linier.

1. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah melakukan perencanaan, proses selanjutnya yaitu menyusun struktur organisasi kepengurusan, yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang dijalankannya, tujuan dari pengorganisasian ini agar supaya rencana dari program yayasan yang berbasis keagamaan tersebut dapat tercapai dan terlaksana dengan baik.

Adapun sruktur organisasi program yayasan yang berbasis keagamaan di SMA Darul Fikri Sumanda yaitu program kepesantrenan, dapat dilihat pada bagan dibawah ini

Gambar 4.3 Struktur Organisasi Program Yayasan



Sumber: TU SMA Darul Fikri Sumanda

Pengorganisasian program yayasan berbasis keagamaan dibuktikan dengan data penelitian dan data perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Data Penelitian Uji Instrumen Angket Manajemen Program Yayasan

Uji Validitas		
No Item	Signifikasi	Keterangan
1	0,435	Valid
2	0,551	Valid
3	0,549	Valid
4	0,461	Valid

5	0,436	Valid
6	0,699	Valid
7	0,684	Valid
8	0,237	Valid
9	0,432	Valid
10	0,537	Valid

Uji Reliabilitas

No Item	Signifikasi	Keterangan
1	0,570	Sedang/cukup
2	0,570	Sedang/cukup
3	0,570	Sedang/cukup
4	0,570	Sedang/cukup
5	0,570	Sedang/cukup
6	0,570	Sedang/cukup
7	0,570	Sedang/cukup
8	0,570	Sedang/cukup
9	0,570	Sedang/cukup
10	0,570	Sedang/cukup

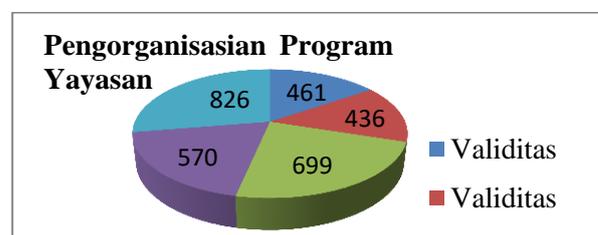
Uji Linieritas

No Item	Signifikasi	Keterangan
1	0,826	Linier
2	0,826	Linier
3	0,826	Linier
4	0,826	Linier
5	0,826	Linier
6	0,826	Linier
7	0,826	Linier
8	0,826	Linier
9	0,826	Linier
10	0,826	Linier

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas tentang angket manajemen program yayasan didapatkan hasil taraf signifikasi $\leq 0,05$ yang menyatakan bahwa data tersebut valid. Hal tersebut akan diperjelas oleh gambar 4.4 dibawah ini.

Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Hasil Uji Instrumen Angket Penelitian Program Yayasan



Dari gambar diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa data instrumen angket penelitian program yayasan berbasis keagamaan di SMA Darul Fikri Sumanda adalah valid karena taraf signifikansi ≤ 0.05 , dengan kategori pengorganisasian (*Organizing*) signifikansi 0,461 (pertanyaan item no 4), signifikansi 0,436 (pertanyaan item no 5), dan signifikansi 0,699 (pertanyaan item no 6). Uji reliabilitas data berdasarkan *reliability statistics* Cronbach's Alpha signifikansi 0,570 dalam kategori sedang/cukup.

Uji linieritas data berdasarkan anova tabel didapatkan hasil berdasarkan sig. deviation from linearity adalah sebesar signifikansi 0,826, dengan demikian angket penelitian program yayasan berbasis keagamaan di SMA Darul Fikri Sumanda adalah linier.

2. Pelaksanaan (*Actuating*)

Program yayasan yang berbasis keagamaan di SMA Darul Fikri Sumanda yaitu program kepesantrenan mulai dilaksanakan dan diterapkan pada tahun 2011 sampai dengan sekarang. Adapun pelaksanaannya yaitu dimulai pada hari Selasa sampai dengan hari Sabtu pada pukul 07.15-08.00 WIB. Adapun mata pelajaran dan jadwal pelajaran program yayasan berbasis keagamaan yaitu program kepesantrenan di SMA Darul Fikri Sumanda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jadwal Pelajaran Program Kepesantrenan

No	Hari	Waktu	Mata pelajaran	Guru
1	Selasa	07.15-08.00	Ta'lim Muta'lim	Ust. Akim
2	Rabu	07.15-08.00	Fikih	Ust. Sukari dan Ustdh Sartinah
3	Kamis	07.15-08.00	Nahu	Ust. Juned
4	Jum'at	07.15-08.00	Fikih	Ustdh Sartinah
5	Sabtu	07.15-08.00	Syahril Qur'an	Ustdh Laila

Sumber: TU SMA Darul Fikri Sumanda

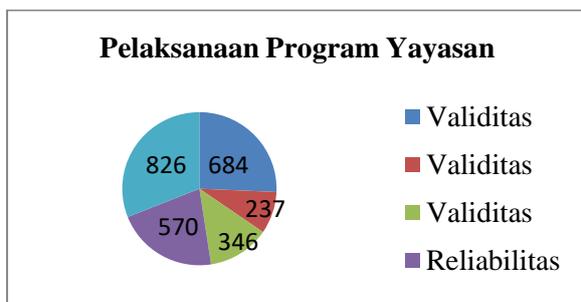
Pelaksanaan program yayasan berbasis keagamaan di SMA Darul Fikri Sumanda dibuktikan dengan data penelitian dengan menggunakan instrumen angket dan data dihitung dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Data Penelitian Uji Instrumen Manajemen Program Yayasan

Uji Validitas		
No Item	Signifikasi	Keterangan
1	0,435	Valid
2	0,551	Valid
3	0,549	Valid
4	0,461	Valid
5	0,436	Valid
6	0,699	Valid
7	0,684	Valid
8	0,237	Valid
9	0,432	Valid
10	0,551	Valid
Uji Reliabilitas		
No Item	Signifikasi	Keterangan
1	0,570	Sedang/cukup
2	0,570	Sedang/cukup
3	0,570	Sedang/cukup
4	0,570	Sedang/cukup
5	0,570	Sedang/cukup
6	0,570	Sedang/cukup
7	0,570	Sedang/cukup
8	0,570	Sedang/cukup
9	0,570	Sedang/cukup
10	0,570	Sedang/cukup
Uji Linieritas		
No Item	Signifikasi	Keterangan
1	0,826	Linier
2	0,826	Linier
3	0,826	Linier
4	0,826	Linier
5	0,826	Linier
6	0,826	Linier
7	0,826	Linier
8	0,826	Linier
9	0,826	Linier
10	0,826	Linier

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 16.0 Berdasarkan tabel 4.7 diatas tentang angket manajemen program yayasan didapatkan hasil signifikansi ≥ 0.05 yang menyatakan bahwa data tersebut adalah valid. Hal tersebut akan diperjelas oleh gambar 4.5 dibawah ini.

Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Hasil Uji Instrumen Angket Penelitian Program Yayasan



Dari gambar diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa data instrumen angket penelitian program yayasan berbasis keagamaan di SMA Darul Fikri Sumanda adalah valid karena taraf signifikansi $\geq 0,05$, dengan kategori pelaksanaan (*Actuating*) signifikansi 0,684 (pertanyaan item no 6), 0,237 (pertanyaan item no 7), dan signifikansi 0,346 (pertanyaan item no 8). Uji reliabilitas data berdasarkan *reliability statistics* Cronbach's Alpha signifikansi 0,570 dalam kategori sedang/cukup.

Uji linieritas data berdasarkan anova tabel didapatkan hasil berdasarkan sig. deviation from linearty adalah sebesar 0,826, dengan demikian angket penelitian program yayasan berbasis keagamaan di SMA Darul Fikri Sumanda adalah linier.

3. Pengawasan (*Controlling*)

Pengadaan evaluasi dari program yayasan yang berbasis keagamaan yaitu program kepesantrenan bertujuan apakah program yayasan yang berbasis keagamaan di SMA Darul Fikri Sumanda terlaksana dengan baik atau belum, evaluasi ini biasanya dilakukan setiap persemester baik semester ganjil maupun semester genap. Adapun yang mengevaluasi program ini yaitu ketua yayasan sebagai penanggungjawab, kepala sekolah, dan dewan guru sebagai pelaksana.

Pengawasan serta pengevaluasian program yayasan berbasis keagamaan di SMA Darul Fikri Sumanda dibuktikan dengan penelitian dengan menggunakan instrument angket dan dihitung dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

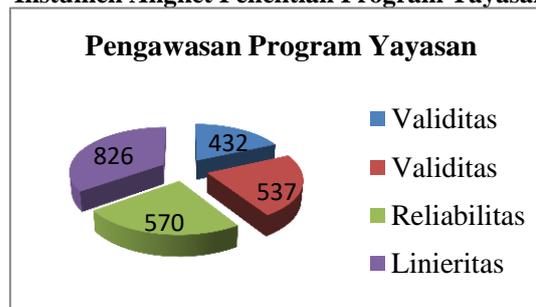
Tabel 4.7 Hasil Data Penelitian Uji Instrumen Manajemen Program Yayasan

Uji Validitas		
No Item	Signifikasi	Keterangan
1	0,435	Valid
2	0,551	Valid
3	0,549	Valid
4	0,461	Valid
5	0,436	Valid
6	0,699	Valid
7	0,684	Valid
8	0,237	Valid
9	0,432	Valid
10	0,547	Valid
Uji Reliabilitas		
No Item	Signifikasi	Keterangan
1	0,570	Sedang/cukup
2	0,570	Sedang/cukup
3	0,570	Sedang/cukup
4	0,570	Sedang/cukup
5	0,570	Sedang/cukup
6	0,570	Sedang/cukup
7	0,570	Sedang/cukup
8	0,570	Sedang/cukup
9	0,570	Sedang/cukup
10	0,570	Sedang/cukup
Uji Linieritas		
No Item	Signifikasi	Keterangan
1	0,826	Linier
2	0,826	Linier
3	0,826	Linier
4	0,826	Linier
5	0,826	Linier
6	0,826	Linier
7	0,826	Linier
8	0,826	Linier
9	0,826	Linier
10	0,826	Linier

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas tentang angket manajemen program yayasan didapatkan hasil signifikansi $\geq 0,05$ yang menyatakan bahwa data tersebut adalah valid. Hal tersebut akan diperjelas oleh gambar 4.6 dibawah ini.

Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Hasil Uji Instrumen Angket Penelitian Program Yayasan



Dari gambar diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa data instrumen angket penelitian program yayasan berbasis keagamaan di SMA Darul Fikri Sumanda adalah valid karena taraf signifikansi $\geq 0,05$, dengan kategori pengawasan (*Controlling*) signifikansi 0,432 (pertanyaan item no 9), signifikansi 0,537 (pertanyaan item no 10). Uji reliabilitas data berdasarkan *reliability statistics* Cronbach's Alpha 0,570 dalam kategori sedang/cukup.

Uji linieritas data berdasarkan anova tabel didapatkan hasil berdasarkan sig. deviation from linearty adalah sebesar 0,826 dengan demikian angket penelitian program yayasan berbasis keagamaan di SMA Darul Fikri Sumanda adalah linier.

Untuk melihat hasil penelitian dari validitas data, reliabilitas data, dan linieritas data. data penelitian menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat pada lampiran 5, 6, dan 7.

G. Analisis dan Interpretasi Data

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang didalamnya terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel tersebut adalah manajemen program yayasan berbasis keagamaan (variabel x) sebagai variabel bebas, dan moral peserta didik (variabel y) variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel tersebut, penulis menggunakan rumus product moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson dan uji t.

Tabel 4.8 Distribusi Variabel x dan Variabel y

Responden	X	Y	Xy	X ²	Y ²
R_01	34	22	748	1156	484
R_02	35	19	665	1225	361
R_03	35	18	630	1225	324
R_04	31	20	620	961	400
R_05	32	24	768	1024	576
R_06	31	22	682	961	484
R_07	33	18	594	1089	324
R_08	31	19	589	961	361
R_09	34	22	748	1156	484
R_10	33	21	693	1089	441
R_11	34	21	714	1156	441
R_12	30	18	540	900	324
R_13	30	15	450	900	225
R_14	31	19	589	961	361
R_15	30	23	690	900	529
R_16	28	24	672	784	576
R_17	31	24	744	961	576
R_18	18	30	540	324	900
R_19	21	22	462	441	441
R_20	29	22	638	841	484

R_21	29	23	667	841	529
R_22	27	22	549	729	484
R_23	28	22	616	784	484
R_24	30	23	690	900	529
R_25	28	24	672	784	576
R_26	26	23	598	676	529
R_27	28	22	616	784	484
R_28	27	19	513	729	361
R_29	28	24	672	784	576
R_30	26	27	702	676	729
R_31	26	23	598	676	529
R_32	27	24	648	729	576
R_33	24	25	600	576	625
Jumlah	Σx	Σy	Σxy	Σx^2	Σy^2
	983	714	21,154	29,547	15,650

$$\begin{aligned}
 N \cdot \Sigma YX &= 698,082 & N \cdot \Sigma y^2 &= 516,450 \\
 \Sigma X \cdot \Sigma Y &= 701,862 & (\Sigma X)^2 &= 966,289 \\
 N \cdot \Sigma x^2 &= 975,051 & (\Sigma Y)^2 &= 509,796
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{N \{ \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \} N \{ \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2 \}}} \\
 r_{xy} &= \frac{33 (21,154) - (938) (714)}{\sqrt{33(29,547) - (983)^2 \cdot 33 (15,630) - (714)^2}} \\
 r_{xy} &= \frac{698,082 - 701,862}{\sqrt{2.107.240 - 2.056.556}} \\
 r_{xy} &= \frac{50,884}{\sqrt{975.051.966.289 - 884}} \\
 r_{xy} &= \frac{50,884}{(146,30)(225,58)} \\
 r_{xy} &= \frac{50,884}{33,001,60} \\
 r_{xy} &= 0,94 \\
 t &= \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= 0,94 \frac{\sqrt{3,3-2}}{\sqrt{1-(0,94)^2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,96 (5,57)}{\sqrt{0,06}} \\
 &= \frac{5,2385}{\sqrt{0,06}} \\
 &= \frac{5,2383}{0,245} \\
 t &= 21,37 \\
 df &= N-2 \\
 &= 95 \% \text{ hasil diperoleh dari tabel} \\
 t_{\text{tabel}} &= 1,697 \\
 \text{kemudian mencari determinasi :} \\
 r^2 &= (0,94)^2 \\
 &= 0,8836 \\
 &= 88,36\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas serta perhitungan dari koefisien determinasi diperoleh $KD = 88,36\%$. Dengan demikian besarnya pengaruh manajemen program yayasan berbasis keagamaan terhadap moral peserta didik sebesar $88,36\%$. Akan tetapi masih ada faktor-faktor lain sebesar $100\% - 88,36\% = 11,64\%$ yang dapat mempengaruhi moral peserta didik selain manajemen program yayasan berbasis keagamaan.

Wahjosumodjo, (2003), *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Siti Ayunah, *Wawancara dengan Penulis* (Sumanda: SMA Darul Fikri), pada hari Rabu tanggal 01 Maret 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatama Rasjid, (2001), *Tujuan Sosial Yayasan dan Kegiatan Usaha Bertujuan Laba*. Bandung: PT. Citra Ditya Bakti.
- Arie Kusumastuti Maria Suhardiadi, *Hukum Yayasan di Indonesia Berdasarkan Undang- Undang RI No. 16 Tahun 2001, Tentang Yayasan, (Indonesia Center Publishing)*.
- Hisbullah Syawie, *Aspek-aspek Hukum Mengenai Yayasan di Indonesia, (Varian Pendidikan, Tahun IX, No. 98 November 1993)*.
- Hayati Soeroedjo, *Status Hakim Yayasan Dalam Kaitannya Dengan Penataan Badan- badan Usaha di Indonesia, Makalah pada Temu kerja Yayasan : Status Badan Hukum dan Sifat Wadahnya, Jakarta, 15 Desember 1981*.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, (2012). *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Syamsul yusuf LN, (2009), *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung :PT remaja rosdakarya bandung.
- Suyadi, (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aan Komariah, Yati Siti Mulyati, (2011), *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, (2013), *Manajemen Itu Mudah*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.